

Universitas Ahmad Dahlan Yogyakarta 26

Hasil Cek 40. Faktor_faktor

 TESIS SKRIPSI

 Nanik Instructor

 Universitas Ahmad Dahlan Yogyakarta

Document Details

Submission ID

trn:oid::1:2995600005

Submission Date

Sep 2, 2024, 7:23 AM GMT+7

Download Date

Sep 2, 2024, 10:14 AM GMT+7

File Name

40. Faktor_faktor yang mempengaruhi employability_3456-8195-2-PB.pdf

File Size

141.5 KB

6 Pages

2,160 Words

14,826 Characters

19% Overall Similarity

The combined total of all matches, including overlapping sources, for each database.

Filtered from the Report

- ▶ Bibliography
- ▶ Quoted Text
- ▶ Small Matches (less than 20 words)

Exclusions

- ▶ 14 Excluded Sources

Top Sources

- 17%  Internet sources
- 3%  Publications
- 4%  Submitted works (Student Papers)

Integrity Flags

1 Integrity Flag for Review

-  **Hidden Text**
0 suspect characters on 6 pages
Text is altered to blend into the white background of the document.

Our system's algorithms look deeply at a document for any inconsistencies that would set it apart from a normal submission. If we notice something strange, we flag it for you to review.

A Flag is not necessarily an indicator of a problem. However, we'd recommend you focus your attention there for further review.

Top Sources

- 17% Internet sources
- 3% Publications
- 4% Submitted works (Student Papers)

Top Sources

The sources with the highest number of matches within the submission. Overlapping sources will not be displayed.

1	Internet	eprints.ums.ac.id	6%
2	Internet	www.coursehero.com	3%
3	Internet	eprints.ukh.ac.id	3%
4	Publication	Rifa Nur Alifah, Fatwa Tentama, Nina Zulida Situmorang. "Pengujian outer model ...	2%
5	Student papers	National Institute Of Technology, Tiruchirappalli	2%
6	Internet	ijec.ejournal.id	1%
7	Internet	repository.unj.ac.id	1%
8	Internet	repository.radenintan.ac.id	1%

Prosiding Seminar Nasional Magister Psikologi Universitas Ahmad Dahlan
08 Agustus, 2019, Hal. 427-432

Faktor-faktor yang mempengaruhi *employability*

Dwi Setyaningsih

Magister Psikologi, Program Pascasarjana, Universitas Ahmad Dahlan
dwisetyaningsih8610@gmail.com

Fatwa Tentama

Magister Psikologi, Program Pascasarjana, Universitas Ahmad Dahlan
fatwa.tentama@psy.uad.ac.id

Nina Zulida Situmorang

Magister Psikologi, Program Pascasarjana, Universitas Ahmad Dahlan
nzsitumorang@gmail.com

ABSTRAK

Employability merupakan salah satu hal yang penting bagi individu sebelum memasuki dunia kerja. Penelitian ini bertujuan untuk melakukan penelaahan mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi *employability* pada individu. Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah *systematic review* dengan pendekatan *meta-etnograf*. Proses pencarian hasil penelitian sebelumnya dilakukan melalui database elektronik Garuda (<http://www.garuda.ristekdikti.go.id>), Google Scholar (<http://www.google scholar.com>), dan omics (<https://www.omicsonline.org>). Kemudian dilakukan analisis terhadap lima hasil penelitian yang relevan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *employability* dipengaruhi oleh faktor kepercayaan diri, dukungan sosial, kepuasan kerja, efikasi diri, dan career development training.

Kata Kunci: Employability, Faktor-Faktor Employability, Sistematic Review

ABSTRACT

Employability is one of the factor that is important for individuals before entering the workforce. This study aims to examine the factors that affect to the employability of individu. The method used in this study is a systematic review with a meta-ethnographic approach. The process of finding the results of previous research was carried out through Garuda's electronic database (<http://www.garuda.ristekdikti.go.id>), Google Scholar (<http://www.google scholar.com>), and omics (<https://www.omicsonline.org>). Then an analysis of five relevant research results was carried out. The results of this study indicate that employability is influenced by several factors, that consist of self-confidence, social support, job satisfaction, self-efficacy, and career development training.

Keyword: Employability, Employability Factors, Sistematic Review

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah sarana untuk menciptakan sumber daya manusia yang berkualitas (Sudarsana, 2016). Sekolah merupakan tempat dimana siswa mendapatkan ilmu pengetahuan serta bekal persiapan kerja setelah lulus sekolah. Sekolah dituntut untuk memberikan pendidikan yang sesuai dengan standard dan juga pengajaran yang handal. Banyak siswa yang mempunyai keinginan untuk langsung bekerja setelah lulus sekolah, sehingga mereka mencari bekal ilmu pengetahuan yang

Prosiding Seminar Nasional Magister Psikologi Universitas Ahmad Dahlan
08 Agustus, 2019, Hal. 427-432

sesuai dengan minat mereka dan diharapkan dapat memberikan manfaat bagi mereka saat mau memasuki dunia kerja.

Semakin ketatnya persaingan di dunia kerja menyebabkan semakin sulitnya lulusan sekolah maupun perguruan tinggi untuk mendapatkan pekerjaan (Siswoyo, 2009). Hal tersebut berdampak pada meningkatnya jumlah pengangguran yang berbanding terbalik dengan jumlah lowongan pekerjaan. Adanya persaingan mendapatkan pekerjaan sering dirasakan oleh individu yang telah menyelesaikan bangku sekolah atau lulus dari perguruan tinggi. Individu yang akan mencari pekerjaan biasanya sudah mulai mempersiapkan dirinya baik itu kemampuan, komunikasi yang baik, pengetahuan tentang dunia kerja dan dukungan dari masyarakat. Kesiapan kerja dapat juga disebut sebagai *employability*.

Employability merupakan salah satu hal yang penting bagi siswa sebelum memasuki dunia kerja (Adiputra, 2009). Individu sebelum memasuki dunia kerja akan berusaha meningkatkan skill dan kualitas diri baik saat disekolah maupun saat masa training. *Employability* dapat digunakan sebagai acuan kesiapan seseorang sebelum bekerja. Untuk mengetahui hal apa saja yang berkaitan dengan meningkatkan kualitas *employability* seseorang bisa dilihat dari faktor pendukungnya.

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji hasil-hasil penelitian mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi *employability* pada individu. Diharapkan melalui penelitian ini, dapat diketahui lebih mendalam mengenai *employability* dan berguna untuk penelitian selanjutnya.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini termasuk pada penelitian *systematic review* dengan menggunakan metode kualitatif (*meta-sintesis*). Lalu, pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah *meta-etnograf*, yaitu peneliti merangkum berbagai hasil penelitian yang relevan secara naratif dengan tujuan mengembangkan teori baru untuk melengkapi teori yang sudah ada (Siswanto, 2010). Pada tanggal 4 Agustus 2019 dilakukan penelusuran hasil penelitian di database elektronik Garuda (<http://www.garuda.ristekdikti.go.id>), Google Scholar (<http://www.google scholar.com>), dan omics (<https://www.omicsonline.org>). Database elektronik tersebut menyediakan berbagai artikel publikasi pada berbagai disiplin ilmu, seperti teknik, ekonomi dan social. Database tersebut dipilih karena mengindeks lebih banyak hasil-hasil penelitian dibidang social khususnya psikologi. Kurun waktu publikasi dibatasi mulai tahun 2002 hingga 2018.

Kriteria Seleksi

Dari hasil penelusuran yang telah dilakukan, peneliti membaca judul dan abstrak penelitian untuk mengetahui apakah artikel tersebut memenuhi kriteria untuk dikaji. Kriteria yang digunakan

Prosiding Seminar Nasional Magister Psikologi Universitas Ahmad Dahlan
08 Agustus, 2019, Hal. 427-432

adalah: 1. Artikel penelitian membahas tentang *employability*; 2. Artikel membahas tentang pengaruh variable x terhadap *employability*; 3. Artikel berisi laporan hasil penelitian (*original article*); 4. Artikel ditulis dalam Bahasa Inggris dan bahasa Indonesia. Peneliti memperoleh 10 artikel publikasi tetapi setelah proses seleksi hanya lima artikel publikasi yang relevan untuk dikaji. Kelima artikel publikasi yang lain tidak relevan karena tidak membahas pengaruh variable x terhadap *employability*.

Analisis

Pada penelitian ini peneliti melakukan identifikasi dan interpretasi terhadap semua hasil penelitian yang relevan terkait *employability* secara naratif. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi *employability*. Peneliti mengumpulkan lima artikel publikasi yang relevan untuk dikaji dan membuat rangkuman hasil-hasil penelitian yang mencakup nama peneliti, tahun publikasi, jumlah subjek, alat ukur yang digunakan dan hasil hasil penelitian. Dari hasil tersebut, peneliti menarik kesimpulan mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi *employability*.

HASIL

Berdasarkan hasil analisis pada tiga artikel publikasi yang relevan untuk dikaji, diperoleh hasil sebagai berikut.

Kepercayaan diri

Kepercayaan diri menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi *employability* pada individu. Hasil analisis data pada 229 siswa SMK oleh Kusumaputri dan Rahmahana (2018) menemukan bahwa kepercayaan diri memberikan pengaruh terhadap *employability*. Kepercayaan diri menurut Goel and Preeti (2012) merupakan sikap yang memungkinkan untuk memiliki persepsi positif dan realistis tentang kemampuan diri yang ditandai oleh atribut pribadi untuk menangani kritik dan kematangan emosional. Rasa percaya diri yang tinggi merupakan keyakinan seseorang akan kemampuan yang dimiliki untuk menampilkan perilaku tertentu atau untuk mencapai target tertentu. Semakin tinggi kepercayaan diri seseorang maka semakin tinggi juga *employability* seseorang begitu juga sebaliknya semakin rendah kepercayaan diri maka semakin rendah nilai *employability*-nya.

Dukungan Sosial

Dukungan sosial menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi *employability* pada individu. Hasil analisis data pada 136 orang siswa SMK Bakti Mulia Wonogiri oleh Utami dan Dwiyanto (2016) menemukan bahwa dukungan sosial memberikan pengaruh yang signifikan terhadap *employability*. Faktor yang mendukung *employability* terbagi menjadi dua faktor yakni dari dalam

Prosiding Seminar Nasional Magister Psikologi Universitas Ahmad Dahlan
08 Agustus, 2019, Hal. 427-432

1 diri dan dari luar sendiri. Faktor dari dalam meliputi kemampuan inteligensi, motivasi, pengalaman kerja, sikap bakat, dan minat. Sedangkan faktor dari luar diri meliputi dukungan orangtua, keadaan teman sebaya dan keadaan masyarakat. Faktor dari luar dapat dikatakan sebagai dukungan sosial. Dukungan sosial menurut Johnson (dalam Saputri, 2011) merupakan keberadaan orang lain yang dapat diandalkan untuk memberi bantuan, semangat, penerimaan, dan perhatian, sehingga bisa meningkatkan kesejahteraan hidup bagi individu yang bersangkutan. Menurut Rietschlin (dalam Taylor, 2012) dukungan sosial dapat berasal dari orangtua, pasangan, kerabat, teman dan masyarakat. Teori ini di dukung oleh penelitian yang dilakukan Levitt (dalam Rensi & Sugiarti, 2010) menunjukkan bahwa berbagai dukungan yang diperoleh individu berhubungan signifikan dalam tingkat kesejahteraan individu.

Kepuasan Kerja

Kepuasan kerja menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi *employability* pada individu. Hasil penelitian terhadap 172 pekerja (termasuk pekerja tetap atau pekerja kontrak) di perusahaan penyedia logistik yang dilakukan oleh Mahaputra, Riantoputra dan Respati (2013) menunjukkan bahwa kepuasan kerja mempunyai hubungan dengan *employability* dimana persepsi pekerja terhadap kemampuannya untuk menemukan pekerjaan baru dan perbedaan status pekerjaan.

Efikasi Diri

8 Efikasi diri menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi *employability* pada individu. Hasil penelitian terhadap 49 mahasiswa yang dilakukan oleh Yuwanto, Mayangsari dan Anward (2013) menggunakan teknik pengambilan data purposive sampling, metode pengambilan data menggunakan skala dari variable efikasi diri. Menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif antara efikasi diri sebesar 35.7%. Efikasi diri menurut Bandura (1997) diartikan sebagai keyakinan individu terhadap kemampuannya untuk mengorganisasikan dan melaksanakan serangkaian tindakan yang dibutuhkan untuk mencapai tujuan yang dikehendaki. Efikasi diri dapat diartikan sebagai keyakinan diri sendiri mampu berhasil dan sukses.

Career Development Training

Career development training menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi *employability* pada individu. Hasil analisis data subjek penelitian berjumlah 64 orang mahasiswa tingkat akhir dari perguruan tinggi negeri dan swasta di Bandung yang dilakukan oleh Kadiyono dan Sulistiyobudi (2018). Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa 74.5% responden merasa belum siap untuk memasuki dunia kerja.

Career development training merupakan salah satu dimensi yang dikembangkan oleh CareerEDGE Model. Menurut Pool dan Sewel (2010) *career development training* merupakan perencanaan dan pengembangan tujuan karir yang akan ditempuh, sehingga individu dapat

Prosiding Seminar Nasional Magister Psikologi Universitas Ahmad Dahlan
08 Agustus, 2019, Hal. 427-432

memahami bagaimana cara untuk mencapai tujuan karir tersebut. Saat mengikuti training, individu dapat meningkatkan kemampuan dan pengetahuannya yang berhubungan dengan posisi pekerjaan yang di inginkan. Adanya peningkatan pengetahuan, keterampilan, pemahaman dan atribut pribadi membuat subjek lebih dapat mengembangkan karir, mempertahankan rencana karir agar dapat lebih siap saat memasuki dunia kerja.

PEMBAHASAN

Pada penelitian ini, ditemukan lima artikel yang relevan untuk dikaji terkait faktor-faktor yang mempengaruhi *employability*. Dari lima artikel publikasi tersebut, 1 artikel melibatkan pekerja atau karyawan sebagai subjek penelitian, 2 artikel melibatkan mahasiswa tingkat akhir, dan 2 artikel melibatkan siswa SMK. Hal ini menunjukkan bahwa *employability* tidak hanya ditemukan pada lingkup karyawan tapi juga pada lingkup mahasiswa dan siswa SMK.

Berdasarkan kajian pada lima artikel publikasi diketahui bahwa *employability* dipengaruhi oleh berbagai faktor, antara lain: kepercayaan diri (Goel & Preeti, 2012), dukungan sosial (Johnson dalam Saputri, 2011; Rietschlin dalam Taylor 2012; Levitt, dalam Rensi & Sugiarti, 2010), kepuasan kerja (Weiss, Dawis, England & Lofquist, 1967), efikasi diri (Bandura, 1997) dan *career development training* (Pool & Sewel, 2010). Pada penelitian ini, peneliti mengklasifikasikan variable-variable tersebut dalam dua kategori yakni faktor internal dan faktor eksternal.

Faktor internal merupakan faktor yang muncul dari dalam diri individu sedangkan faktor eksternal muncul dari luar individu. Faktor internal yang mempengaruhi *employability* yaitu: efikasi diri dan kepercayaan diri. Adapun faktor eksternalnya, yaitu: dukungan sosial, kepuasan kerja dan *career development training*. Keterbatasan dalam penelitian ini adalah untuk mengakses artikel publikasi secara *full-text* (lengkap). Beberapa artikel penelitian yang dipublikasikan secara online hanya menyajikan abstrak dari penelitiannya saja.

KESIMPULAN

Hasil studi menunjukkan bahwa *employability* tidak hanya dipengaruhi oleh faktor dari luar (eksternal) tetapi juga dapat dipengaruhi oleh faktor dari dalam (internal). Faktor dari dalam meliputi kemampuan inteligensi, motivasi, pengalaman kerja, sikap bakat, dan minat. Sedangkan faktor dari luar diri meliputi dukungan orangtua, keadaan teman sebaya dan keadaan masyarakat. Peneliti belum menemukan penelitian yang membahas mengenai intervensi yang dapat meningkatkan *employability* baik dalam setting individu, kelompok, atau komunitas. Disarankan pada peneliti selanjutnya untuk dapat mengembangkan penelitian terkait intervensi pada *employability*. Selain itu, peneliti

Prosiding Seminar Nasional Magister Psikologi Universitas Ahmad Dahlan
08 Agustus, 2019, Hal. 427-432

selanjutnya dapat menggunakan subjek lain di luar siswa dan mengembangkan alat ukur untuk mengukur *employability*.

DAFTAR PUSTAKA

- Adiputra, S. (2015). Penggunaan teknik modeling terhadap perencanaan karir siswa. *Jurnal Fokus Konseling*, 1(1).
- Bandura. (1997). *Self-efficacy the exercise of control*. New York: W. H. Freeman and Company.
- Pool, D. L., Qualter, P., & Sewell, J. P. (2014). Exploring the factor structure of the CareerEDGE employability development profile. *Education Training*, 56(4), 303-313.
- Goel, M., & Aggarwal, P. (2012). A comparative study of self confidence of single child and child with sibling. *International Journal of Research in Social Sciences*, 2(3), 89.
- Kadiyono & Sulistiyobudi. (2018). Peningkatan *graduate employability* melalui *career development training* pada mahasiswa. Bandung: Universitas Padjajaran.
- Kadiyono, A. L. (2018). Peningkatan *graduate employability* melalui *career development training* pada mahasiswa. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(12), 999-1002.
- Kusumaputri, R. Y. (2018). Hubungan antara kepercayaan diri dengan kesiapan kerja siswa Sekolah Menengah Kejuruan (SMK). *Skripsi*. Yogyakarta: Universitas Islam Indonesia.
- Mahaputra, B., Riantoputra, C. D., & Respati, A. (2014). Peran *employability* dalam hubungan job insecurity dan kepuasan kerja. *Hubs-Asia*, 10(1).
- Rensi, & Sugiarti, L. R. (2010). Dukungan sosial, konsep diri, dan prestasi belajar siswa SMP Kristen YSKI Semarang. *Jurnal Psikologi*, 3(2), 148- 153.
- Saputri, M. A., & Indrawati, E. S. (2011). Hubungan antara dukungan sosial dengan depresi pada lanjut usia yang tinggal di Panti Wreda Wening Wardoyo Jawa Tengah. *Jurnal Psikologi Undip*, 9(1), 65-72
- Siswanto, S. (2010). Systematic review sebagai metode penelitian untuk mensintesis hasil-hasil penelitian (sebuah pengantar). *Buletin Penelitian Sistem Kesehatan*, 13(4).
- Siswoyo, B. B. (2009). Pengembangan jiwa kewirausahaan di kalangan dosen dan mahasiswa. *Jurnal ekonomi bisnis*, 14(2), 35-45.
- Sudarsana, I. K. (2016). Peningkatan mutu pendidikan luar sekolah dalam upayapembangunan sumber daya manusia. *Jurnal Penjaminan Mutu*, 1(1), 1-14.
- Taylor, S. E. (2012). *Health psychology*. New York: McGraw-Hill
- Utami, A. S., Dwityanto, A., & Psi, S. (2016). *Hubungan antara dukungan sosial dengan kesiapan kerja siswa SMK* (Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Surakarta). Solo: Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Yuwanto, D., Mayangsari, M. D., & Anward, H. H. (2016). Hubungan efikasi diri dengan kesiapan kerja pada mahasiswa yang sedang mempersiapkan skripsi. *Jurnal Ecopsy*, 1(4).